

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

Hasil *Uji statistic independent sample t-test* menunjukkan rasio CAR, FDR dan ROE PT Bank Muamalat Indonesia tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan PT Bank Syariah BRI. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Bank BRI Syariah lebih baik kinerjanya dibandingkan PT Bank Muamalat Indonesia berada pada kondisi yang ideal karena masih berada diatas ketentuan Bank Indonesia. Sedangkan rasio ROA PT Bank Muamalat Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan dengan PT Bank Syariah BRI, Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Bank Muamalat berada pada kondisi ideal sedangkan nilai PT Bank BRI Syariah dibawah kondisi ideal karena nilai *mean* PT Bank BRI Syariah dibawah standar yang ditetapkan oleh bank Indonesia.

#### **B. Saran**

Pada akhir skripsi ini, peneliti bermaksud untuk mengajukan saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran yang diajukan sebagai berikut :

## 1. Bagi Dunia Akademik

Untuk bisa dijadikan sebagai salah satu referensi sumber informasi sekaligus data penunjang tentang fungsi dan peran serta manajemen perbankan syariah.

## 2. Bagi Dunia Praktik

### a. Calon investor

Dengan penelitian ini diharapkan semakin banyak dan bijak investor yang ingin menanamkan modal pada kedua bank besar ini sehingga kerja sama yang baik akan dapat dijalankan dengan efektif.

### b. PT Bank Syariah BRI

Secara umum, dari segi permodalan yaitu rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio rentabilitas PT Bank Syariah BRI lebih baik dari pada PT Bank Muamalat Indoensia. Akan tetapi ada beberapa rasio yang nilainya lebih rendah dari PT Bank Muamalat Indonesia, yaitu pada rasio rentabilitas ROA dan ROE. Untuk meningkatkan rasio tersebut, maka PT Bank Syariah BRI harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

(1) Rasio rentabilitas ROA dapat ditingkatkan kualitasnya dengan memanfaatkan aset-asetnya dengan baik, agar dapat memaksimalkan laba bersih perusahaan. Dan dengan aset yang sedikit perusahaan harus tetap mampu memaksimalkan knierjanya agar tetap menghasilkan laba bersih yang besar.

(2) Rasio rentabilitas ROE dapat ditingkatkan kualitasnya dengan menekan atau memaksimalkan pengembalian ekuitas untuk menghasilkan laba bersih. Perusahaan juga harus memaksimalkan sumber dayanya agar tetap dapat memuaskan kepentingan pemegang saham, agar para investor tetap mau melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

c. PT Bank Muamalat Indonesia

Pada penelitian ini telah disimpulkan bahwa kinerja dari PT Bank Syariah BRI lebih baik dibanding dengan kinerja PT Bank Muamalat Indonesia. Sehingga yang perlu diperhatikan oleh PT Bank Muamalat Indonesia adalah dengan meningkatkan rasio solvabilitas (CAR) dan rasio rentabilitas (FDR) dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Rasio Solvabilitas CAR dapat ditingkatkan dengan menekan atau memaksimalkan pembiayaan agar total ATMR ikut meningkat. Karena jika pembiayaan yang semakin naik maka juga dapat menaikkan pendapatan bank tersebut selain itu tingginya CAR akan dapat menambah kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut sebab jaminan dana masyarakat semakin tinggi dapat meningkatkan perolehan laba dari bank tersebut.
- (2) Rasio rentabilitas FDR dapat ditingkatkan dengan menekan atau memaksimalkan dana yang dihimpun dari masyarakat agar bank tetap dapat melakukan penyaluran dana yang akan

meningkatkan return dari penggunaan dana. Karena FDR yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut produktif dan fungsi semabagi lembaga intermediasi dapat berjalan dengan baik.

d. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Sebagai bahan untuk pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan diharapkan agar menambah jumlah variabel penelitian dengan meneliti atau memilih rasio lain untuk dijadikan variabel moderating dalam penelitian kedepan serta obyek penelitian yang lebih luas sehingga hasil penelitian jauh lebih baik.